



Facilities Quality Assistance at the National Street Soccer Championship at Jasdram II Sriwijaya

Novin Aidil Safitra^{1*}, Bangkit Seandi Taroreh², Aprizal Fikri³
Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma

Corresponding Author: Novin Aidil Safitra, novinaidil22@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Mentoring,
Quality, Facilities

Received : 15 October

Revised : 17 November

Accepted: 28 December

©2023 Safitra, Taroreh, Fikri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this community service activity is to increase knowledge of the quality of facilities at the National Street Soccer Championship at Jasdram II Sriwijaya. The method is through mentoring with stages, namely 1) planning, 2) implementation, 3) evaluation. The subject is the team implementing the National Street Soccer Championship at Jasdram II Sriwijaya, totaling 30 people. The data collection technique uses a questionnaire with quantitative percentage data analysis. The result of community service activities was an increase in the knowledge of the team implementing the National Street Soccer Championship at Jasdram II Sriwijaya by 100% (30 people). Community service activities at Jasdram II Sriwijaya provide enormous benefits to the community. On the first day, the material on the quality of facilities in the preliminary round of the National Street Soccer Championship discussed the quality of the facilities, supervision of the facilities for the preliminary round of all teams that will compete according to the schedule of the championship committee to win the competition to enter the next round. On the second day, quality of facilities, monitoring of facilities for the semi-final and final rounds of the National Street Soccer Championship discussed the semi-final round consisting of 4 teams that will compete to win so they can play to the next stage, namely the final, the final is the last stage of the championship for determine the winner of the 2 teams that will compete.

Pendampingan Kualitas Sarana pada Kejuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya

Novin Aidil Safitra^{1*}, Bangkit Seandi Taroreh², Aprizal Fikri³

Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma

Corresponding Author: Novin Aidil Safitra, novinaidil22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendampingan, Kualitas, Sarana

Received : 15 October

Revised : 17 November

Accepted: 28 December

©2023 Safitra, Taroreh, Fikri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan kualitas sarana pada Kejuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya. Metode melalui pendampingan dengan tahapan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Subjek yaitu tim pelaksana Kejuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis data kuantitatif presentase. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan tim pelaksana Kejuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya sebesar 100% (30 orang). Kegiatan pengabdian masyarakat di Jasdram II Sriwijaya memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat. Di hari pertama materi Kualitas sarana pada babak penyisihan Kejuaraan Nasional *Street Soccer* membahas tentang kualitas sarana, pengawasan sarana babak penyisihan dari semua tim yang akan bertanding sesuai jadwal dari panitia kejuaraan untuk memenangkan bertanding agar masuk babak selanjutnya. Hari ke dua kualitas sarana, pengawasan sarana babak semi-final dan final Kejuaraan Nasional *Street Soccer* membahas tentang babak semi-final yang terdiri dari 4 tim yang akan bertanding untuk merebutkan kemenangan agar bisa bermain ke tahap selanjutnya yaitu final, final adalah tahap terakhir kejuaraan untuk menentukan pemenang dari 2 tim yang akan bertanding.

PENDAHULUAN

Street soccer merupakan permainan bola besar pada dasarnya sama dengan futsal, terdiri dari tiga pemain dan satu keeper, hanya saja yang membedakannya berupa lapangan dan peraturannya. Kalau Futsal kan biasanya indoor, meski ada juga yang outdoor. Sedang Street Soccer lapangannya lebih bebas. Bisa di jalanan, lapangan umum, atau bahkan jalan beraspal. Selain itu, ada aturan bahwa penjaga gawang diperbolehkan untuk mengambil bola dengan tangan di dalam kotak penalti di depan gawang. Sedang pemain lainnya dalam kedua tim dilarang memegang bola dengan tangan ketika bola masih dalam permainan. Di Street Soccer inilah setiap tahun digelar kejuaraan dunia. Namanya Street Children World Cup (SCWC) atau Piala Dunia Sepakbola Jalanan. Tahun 2018 ini digelar di Rusia. Di Indonesia olah raga ini diwadahi dalam Asosiasi Street Soccer Indonesia (ASSI) yang diresmikan 20 Agustus 2015 oleh Menpora RI.

Street soccer mencakup sejumlah jenis asosiasi sepak bola informal. Permainan penjemputan informal ini tidak serta merta mengikuti persyaratan permainan sepak bola formal, seperti lapangan yang luas, penandaan lapangan, peralatan gawang dan bendera sudut, sebelas pemain per tim, atau ofisial pertandingan (wasit dan asisten wasit). *Street soccer* lebih mirip dengan sepak bola pantai dan futsal dibandingkan sepak bola asosiasi. Seringkali pengaturan paling dasar hanya melibatkan bola dengan dinding atau pagar yang digunakan sebagai gawang, atau benda seperti pakaian yang digunakan untuk tiang gawang. *Street Soccer* dikenal sebagai permainan yang sederhana, dimainkan di jalanan tanpa menggunakan alas kaki atau bola resmi. Namun, di Indonesia, *Street Soccer* telah mengalami modifikasi dan pertumbuhan yang signifikan, yang dimulai dengan inisiatif Muhammad Jaelani Saputra pada tahun 2000. Ia memimpin pembentukan organisasi yang menjadi wadah bagi *Street Soccer* di tanah air, yaitu Perkumpulan *Street Soccer* Indonesia (PERSSOCI). Melalui PERSSOCI, olahraga *Street Soccer* telah berkembang menjadi sebuah disiplin yang lebih terstruktur dan kompetitif, memberikan peluang besar bagi pemuda-pemudi Indonesia untuk berpartisipasi dalam olahraga ini.

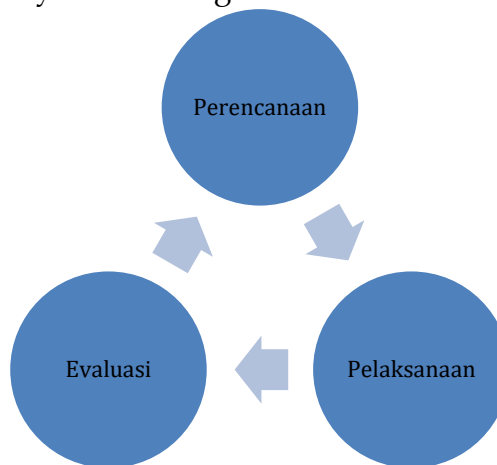
Studi literatur yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian masyarakat bersumber dari penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut 1) penelitian berkaitan perkembangan motorik berbagai jenjang pendidikan antara lain: permainan tradisional sebagai sarana belajar motorik (Musiani & Taroreh, 2020), (Taroreh & Satria, 2020), 2) aktivitas fisik kinestetik sebagai sarana belajar motorik (Taroreh & Wijaya, 2020), 3) media pembelajaran dan motorik (Taufik et al., 2022), (Nahar & Taroreh, 2020), (Akis Mayanto et al., 2021), (Taroreh & Arisandy, 2022), (Mutia Mawardah et al., 2022), 4) belajar motorik untuk anak berkebutuhan khusus (Haris Satria et al., 2020).

Kerjasama Nasional *Street Soccer* memperebutkan Piala Pangdam II Sriwijaya, yang dilaksanakan pada 25-26 November 2023, bertempat di Jasdarm II Sriwijaya dengan kategori pelajar tingkat SMP-SMA dan kategori umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan karena sebagai salah

satu usaha bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat Jasdram II Sriwijaya tersusun dalam 3 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Subjek yaitu tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis data kuantitatif presentase. Secara detail tahap dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Jasdram II Sriwijaya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan antara lain 1) koordinasi kepada kepala Jasdram II Sriwijaya untuk mendapatkan ijin kegiatan, 2) survei kegiatan yang dilaksanakan di Jasdram II Sriwijaya 3) survai lapangan 4) tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya.



Gambar 2. Koordinasi dengan kajasdam II Sriwijaya

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2. Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Waktu	Metode	Materi
25 November 2023	09.00-15.00	Pendampingan	Kualitas sarana pada babak penyisihan Kerjuaraan Nasional Street Soccer
26 November 2023	09.00-15.00	Pendampingan	Kualitas sarana pada babak semi final dan final Kerjuaraan Nasional Street Soccer

Berdasarkan Tabel 2. materi pengabdian masyarakat berfokus pada pendampingan kualitas sarana pada pada Kerjuaraan Nasional Street Soccer di Jasdram II Sriwijaya, adapun foto pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi untuk menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya sebesar 100% (30 orang). Dampak lain kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdram II Sriwijaya berjalan dengan aman, tertib dan sarana yang digunakan berkualitas.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat

PEMBAHASAN

Inspirasi untuk olahraga *Street Soccer* Indonesia berasal dari tradisi bermain bola jalanan di negara-negara Amerika Latin seperti Brazil dan Argentina. *Street Soccer* adalah permainan yang sederhana di kedua negara tersebut, dimainkan di jalanan tanpa menggunakan alas kaki atau bola resmi. Namun, *Street Soccer* Indonesia telah mengalami transformasi dan pertumbuhan yang signifikan sejak didirikan oleh Muhammad Jaelani Saputra pada tahun 2000. Ia memimpin pembentuk organisasi yang menjadi wadah bagi *Street Soccer* di tanah air, yaitu Perkumpulan *Street Soccer* Indonesia (PERSSOCI). Melalui PERSSOCI, olahraga *Street Soccer* telah berkembang menjadi sebuah disiplin yang lebih terstruktur dan kompetitif, memberikan peluang besar bagi pemuda-pemudi Indonesia untuk berpartisipasi dalam olahraga ini.

Selain itu *Street soccer* memiliki beberapa perbedaan dengan permainan Futsal yaitu gawang *street soccer* lebih pendek dan lebih lebar dari gawang futsal. Hal menarik lainnya terdiri dari para pemain yang ada di lapangan bakal terbebas dari peraturan out. Meski begitu, pemain juga bisa mendapat out, apabila bola yang ditendang melebihi batas tingge maksimal, yaitu sebatas pundak orang dewasa. Jumlah pemainnya sama yakni Empat orang. Terdiri dari tiga pemain dan satu keeper.

Dalam permainan *street soccer* membutuhkan kecerdasan, keterampilan bermain bola dan fisik. karena, tidak boleh melakukan tackling atau tekel, karena akan langsung memperoleh kartu dan penalti. Penalti ada dua jenis, penalti enam meter dan sebelas meter. Bermain dengan waktu yang sangat terbatas, lima detik bola paling lama di kaki, di pertahanan sendiri, dan kita tidak boleh menginjak lapangan gawang di depan gawang. Pemain dalam satu tim bisa laki-laki semua, perempuan semua, atau gabungan. Setiap tim maksimal membawa 8 pemain, dengan menurunkan 4 pemain bermain di lapangan (termasuk kiper). *Street soccer* ini menggunakan papan pantul. Papan pantul ini sebagai teman. Berikut ini hal-hal terkait lapangan dan bola permainan: 1) ukuran lapangan 22 x 16 meter, 2) ukuran gawang: panjang 4 meter, tinggi 1,3 meter, 3) area kotak penalti adalah setengah lingkaran dengan radius 4 meter, 4) bola yang dipakai adalah ukuran 5.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat di Jasdram II Sriwijaya memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat. Di hari pertama

materi Kualitas sarana pada babak penyisihan Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* membahas tentang kualitas sarana, pengawasan sarana babak penyisihan dari semua tim yang akan bertanding sesuai jadwal dari panitia kejuaraan untuk memenangkan bertanding agar masuk babak selanjutnya. Hari ke dua kualitas sarana, pengawasan sarana babak semi-final dan final Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* membahas tentang babak semi-final yang terdiri dari 4 tim yang akan bertanding untuk merebutkan kemenangan agar bisa bermain ke tahap selanjutnya yaitu final, final adalah tahap terakhir kejuaraan untuk menentukan pemenang dari 2 tim yang akan bertanding.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan tim pelaksana Kerjuaraan Nasional *Street Soccer* di Jasdam II Sriwijaya sebesar 100% (30 orang).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kajasdam II/ Sriwijaya atas izin yang diberikan untuk melaksanakan Studi Independen sehingga luaran kegiatan berupa kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselesaikan. Terima kasih kepada seluruh dosen Universitas Bina Darma sebagai pembimbing Studi Independen. Mohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akis Mayanto, Muhamad Syamsul Taufik, Adi Wijayanto, Soleh Solahuddin, & Bangkit Seandi Taroreh. (2021). MODEL PEMBELAJARAN JARAK PENDEK PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 114-120. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1174>
- Haris Satria, Bangkit Seandi Taroreh, Margaretta Ineke Melynda, Novri Asri, "Play Activity: To Increase Fundamental Movement Skill for Children with Mild Mental Retardation", *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6A), 1-10, 2020. DOI:10.13189/saj.2020.080701
- Musiandi, T., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 29-37. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.885>
- Mutia Mawardah, Muhammad Iqbal Ramdhani, Susan Dian Purnamasari, Febriyanti Panjaitan, Bangkit Seandi Taroreh, & Triska Amalia Sari. (2022). MEDIA KREATIF PENGEMBANGAN MOTORIK PADA AUD DI PAUD MUTIARA BUNDA DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN BANDING AGUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1957-1964. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.1051>

- Nahar, A., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Lari Melalui Media Flash Card di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Olympia*, 2(2), 34-41. Retrieved from <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia/article/view/1266>
- Taroreh, B. S., & Arisandy, D. (2022). Development of Thematic Digital Comics for Healthy Children During the Covid-19 Pandemic for PJOK Learning Class V Elementary School Students in Palembang. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(1), 10-16. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i1.20454>
- Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan Cba Pada Pembelajaran Atletik Sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional Di Sumatera Selatan. *JURNAL CURERE*, 4(1), 9-16. <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.348>
- Taroreh, B. S., & Wijaya, M. A. (2020). Program Aktivitas Fisik Manipulatif Berbasis Kinestetik Untuk Anak Usia 6 Tahun. *JURNAL PENJAKORA*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24258>
- Taufik, M. S., Ridlo, A. F., Solahuddin, S., Iskandar, T., & Taroreh, B. S. (2022). Application of youtube-based virtual blended learning as a learning media for fundamental movement skills in elementary schools during the covid pandemic 19. *Annals of Applied Sport Science*, 10(1), 1-10